

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kata pajak diartikan dalam kata pungutan dan penerimaan pembayaran yang dilakukan oleh pemerintah berdasarkan perundang-undangan, yang hasilnya dipergunakan untuk pembiayaan pengeluaran umum pemerintah yang balas jasanya tidak secara langsung diberikan kepada pembayarannya, sedangkan pelaksanaannya harus dilakukan.

Pajak menyumbang persentase yang besar dibandingkan dengan sektor lainnya. Dalam hal ini keberhasilan suatu negara dalam memungut dan menerima pajak dari warga negara menjadi salah satu indikator yang baik tidaknya keuangan yang dimiliki oleh negara untuk melakukan kegiatan sebuah infrastruktur .(Angger Sigit Pramukti, S.H & Fuady Primaharsya, 2018)

Pajak merupakan penerimaan terbesar dalam suatu negara khususnya negara Indonesia, peran pajak sebagai sumber penerimaan yang sangat wajar dan baik, peranan pemerintah daerah dalam menggali dan mengembangkan berbagai potensi di berbagai daerah akan sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan dalam tugas pemerintah, seperti pembangunan dan pelayanan masyarakat di daerah. Adapun pendapatan daerah adalah penerimaan pajak yang diperoleh dari daerah berdasarkan sumber-sumber wilayah sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Yang menjadi salah satunya yaitu pembayaran pajak Air Tanah yang dibayarkan perusahaan kepada

kantor pembayaran pajak terdekat yang sesuai dengan peraturan daerah yang sudah ditetapkan.

Pendapatan Asli Daerah sendiri terdiri dari pajak daerah, Retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dari pendapatan asli daerah yang sah. Berdasarkan pasal 1 Angka 33 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak Daerah dan Retribusi Daerah salah satunya dijelaskan bahwa Pajak Air tanah adalah pajak atas pengembalian dan/pemanfaatan air tanah, dalam pasal 67 ayat (1) yang disebutkan juga bahwa objek pajak Air Tanah adalah pengembalian atau pemanfaatan air tanah yang terdapat dalam lapisan tanah yang berada di bawah permukaan tanah.(Zuraida, 2013)

UPT Pajak daerah gunung putri merupakan salah satu UPT dilingkup badan pengelolaan pendapatan daerah yang dimana mempunyai wilayah kerja di 2 kecamatan yaitu gunung putri dan cileungsi, pada penulisan ini penelitian diambil dari kecamatan cileungsi.

Pajak air tanah merupakan sumber pendapatan asli daerah yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui peraturan perundang-undangan dibidang pajak daerah kepada pemerintah daerah, pajak air tanah adalah wujud desantrilisasi fiskal yang diberikan untuk pemerintah kabupaten/kota melalui undang-undang tentang pajak daerah dan retribusi daerah. Desantrilisasi fiskal merupakan tugas dan fungsi pemerintah daerah dalam menyediakan barang dan jasa publik dan dapat diartikan sebagai suatu proses distribusi anggaran dari tingkat pemerintahan yang lebih tinggi.

Otonomi daerah dan Desantrilisasi afaiskal secara legal dan formal dapat ditungkan dalam perundang-undangan Nomor 23 tahun 2014 yang dimana pembahasan tentang pemerintahan daerah dan undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Berdasarkan keterangan penulisan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap penulisan yang diuraikan diatas tentang pemungutan atas pemanfaatan pajak air tanah pada UPT pajak daerah gunung putri, yang dimana diharapkan dapat memberikan andil yang besar dalam peningkatan pembayaran atau pemungutan pajak daerah, sehingga dapat menaikkan perekonomian di Indonesia dan dengan ini bermaksud untuk menuangkan uraian tersebut kedalam judul tugas akhir dengan judul: **“Analisis Penerimaan Pajak Air Tanah Pada Kantor Upt Pajak Gunung Putri”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian penulisan yang telah dikemukakan terhadap latar belakang diatas maka penulis merumuskan sebuah masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Analisis penerimaan Pajak Air Tanah Pada Kantor UPT Pajak Gunung Putri?
2. Bagaimana Perbandingan penerimaan pajak Air Tanah di kecamatan Gunung Putri dan Kecamatan Cileungsi pada Kantor UPT Pajak Gunung Putri?
3. Apa yang menjadi Kendala Penerimaan Pajak Air Tanah di UPT Pajak Gunung Putri?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pajak air tanah berpengaruh terhadap pemungutan pajak daerah gunung putri, dan tujuan khusus dapat rinci sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Analisis Penerimaan pajak air tanah pada kantor UPT Pajak Gunung Putri

2. Untuk mengetahui perbandingan penerimaan Pajak Air Tanah Di Kecamatan Gunung Putri dan Kecamatan Cileungsi pada Kantor UPT Pajak Gunung Putri
3. Untuk mengetahui apa kendala saat Penerimaan Pajak Air Tanah di UPT Pajak Gunung Putri

Adapun manfaat pembuatan Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagi penulis
Menjadi berpengetahuan dan berwawasan dalam pembelajaran terhadap pembayaran pajak daerah terkhusus pajak air tanah.
2. Bagi Pembaca
Agar mengetahui semua tentang pembayaran pajak daerah terkhusus penerimaan pajak air tanah, dan dapat digunakan menjadi referensi atau bahan pada saat penulisan Tugas Akhir maupun Skripsi.
3. Bagi Perusahaan
Diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi terhadap perusahaan dengan adanya penyusunan Tugas Akhir ini, dan agar menambah aspek-aspek perusahaan dalam penerapan penerimaan pembayaran pada pajak air tanah.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya:

1. Observasi
Penelitian yang bertujuan mempelajari suatu objek yang ada dan dalam upaya pengumpulan data tersebut melakukan penelitian secara langsung kelapangan, berdasarkan data dari penulis yang diperoleh dari tempat magang pada perusahaan pendapatan pembayaran pajak daerah atau UPT Pajak dan hasil tersebut dapat digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir.

2. Wawancara

Pada metode ini penulis melakukan wawancara terhadap kepala unit, staff UPT pajak daerah gunung putri terkait pembayaran atau pemungutan pajak daerah terkhusus atas pemanfaatan air tanah.

3. Dokumentasi

Data tersebut diperoleh oleh penulis melalui berbagai macam dokumen, buku-buku media website, ataupun Informasi yang berupa data penerimaan pajak air tanah pada tahun 2018-2020, dapat digunakan untuk bahan analisis yang hubungannya dengan penerimaan pajak air tanah.

1.5 Ruang Lingkup

Tujuan dalam pembuatan Tugas Akhir, maka dalam pembahasan ini penulis menentukan pembahasan yang berfokus pada penerimaan pajak air tanah di kantor UPT pajak daerah gunung putri, untuk mengetahui apakah penerimaan pertahun disetiap bulannya meningkat atau menurun pada Penerimaan Pajak Air Tanah, data yang dipergunakan oleh penulis adalah data penerimaan pajak air tanah dari tahun 2018-2020, di 2 kecamatan yaitu Kecamatan Gunung Putri dan Kecamatan Cileungsi yang diperoleh dari Kantor UPT Pajak Daerah Gunung Putri.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Tugas Akhir ini terdapat tahapan-tahapan yang dapat dijadikan suatu patokan, dan agar mudah dipahami pembaca dalam setiap sistematika penulisan Tugas Akhir ini yang terdiri dari empat bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang yang Berisi gagasan terhadap alasan dalam pengambilan judul, perumusan masalah yang terjadi dan mengetahui masalah apa

yang akan diteliti, tujuan dan manfaat dalam penulisan yang menjelaskan tujuan dalam penulisan mengenai Judul yang diambil dan manfaat yang berisi untuk penulis, pembaca dan perusahaan, metode pengumpulan data berisi metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data tersebut, ruang lingkup berisi pembatasan masalah yang akan dibahas dalam pembuatan Tugas Akhir ini dan sistematika penulisan mengenai penjabaran inti dalam setiap Bab.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang teori yang digunakan sebagai dasar pokok bagi penulisan dalam pembahasan masalah dan penelitian, yang dimana pada bab ini menjelaskan tentang pajak air tanah pada pajak daerah.

BAB III

PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang bagaimana gambaran sebuah perusahaan, sejarah perusahaan, struktur perusahaan, dan kegiatan perusahaan, dan pembahasan pada bab ini mengenai realisasi penerimaan pada perhitungan setiap bulan pajak Air Tanah pada perusahaan yang terkhusus pajak air tanah.

BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini merupakan rangkaian penulisan akhir dari bab-bab sebelumnya, pada bagian bab ini berisi penulis harus menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran yang dapat

dijadikan sebagai bahan masukan dalam pembuatan Tugas Akhir ini.